

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pembangunan nasional merupakan rangkaian pembangunan pada semua aspek kehidupan manusia yang berkesinambungan, yaitu meliputi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Tujuan pembangunan nasional ialah mewujudkan masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera. Salah satu aspek yang sangat berperan dalam pembangunan nasional adalah dibidang ekonomi. Dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi serta pemerataan di segala bidang, pemerintah melakukan segala upaya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat yaitu dengan adanya program pemberian kredit dan penyaluran kredit UMKM.

Salah satu masalah yang dihadapi oleh masyarakat pada umumnya di Indonesia adalah masalah perekonomian. Dengan sempitnya lapangan pekerjaan, masyarakat sulit untuk memecahkannya. Salah satu upaya untuk mengurangi masalah ekonomi tersebut, dengan membuat usaha mikro kecil menengah. Setiap individu maupun badan usaha mempunyai kebutuhan yang banyak, baik untuk memenuhi kebutuhan usahanya. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut memerlukan dana yang cukup agar dapat tercapai kebutuhan yang diinginkan. Namun, sering sekali para pelaku usaha dalam sektor perdagangan kekurangan dana untuk menjalankan usahanya, apalagi bagi yang baru merintis usahanya dan memerlukan dana yang lumayan

cukup besar. Untuk memperoleh dana, masyarakat dapat melakukan kegiatan peminjaman pada lembaga keuangan yaitu bank.

Bank ini merupakan salah satu lembaga keuangan yang mampu bekerja sama mendukung program pemerintah untuk mengatasi kemiskinan melalui pemberdayaan usaha mikro dengan melakukan pemberian kredit melalui perbankan. Hal ini berkaitan dengan kegiatan utama bank yaitu menghimpun dana dari masyarakat luas (*funding*) dalam bentuk simpanan, kemudian dana tersebut akan diputar atau disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman (*lending*). Melalui kredit perbankan tersebut, diharapkan dapat mendorong permodalan pada berbagai sektor terutama bagi usaha dalam sektor perdagangan agar lebih berkembang demi tercapainya kesejahteraan bagi masyarakat.

Bahwa di dalam mendorong laju perkembangan usaha sektor UMKM serta sejalan dengan rencana bisnis Bank Bjb dalam upaya percepatan peningkatan kredit produktif terutama dalam skala mikro kecil dan menengah, maka Bank Bjb telah meluncurkan Kredit Mikro Utama yang ditunjukkan untuk sektor perdagangan.

Sejalan dengan penganan implementasi pengelolaan Kredit Mikro Utama Perdagangan ini melalui unit bisnis yang merupakan wujud misi fungsi Bank Bjb sebagai penggerak laju perekonomian di daerah serta untuk meningkatkan akselerasi pertumbuhan penyaluran Kredit Mikro Utama Perdagangan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian perlu dilakukan penyempurnaan secara menyeluruh dan kesinambungan.

Namun dalam pelaksanaannya, ada saja masalah yang terjadi dalam prosedur pemberian kredit tersebut. Untuk mencapai pelaksanaan pemberian kredit yang optimal yang berdasarkan asas-asas perkreditan yang sehat, maka Bank Bjb membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) secara tertulis terkait dengan pemberian Kredit Mikro Utama Perdagangan untuk calon debitur, yang dibuat dalam bentuk tertulis dan dapat dilaksanakan dan diikuti oleh pihak-pihak yang terkait dalam penyaluran kredit sebagai pedoman dan pemberian Kredit Mikro Utama Perdagangan, Standar Operasional Prosedur tersebut dibuat secara sistematis untuk meminimalisir terjadinya kecurangan atau dapat menghambat proses pemberian kredit dan juga dapat merugikan kedua belah pihak (bank dan debitur).

Berdasarkan uraian di atas dan mengingat pentingnya kredit bagi para pedagang sebagai penggerak laju perekonomian di daerah, maka penulis tertarik untuk mengkaji tentang **“Prosedur Pemberian Kredit Mikro Utama Perdagangan Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Pembantu Manonjaya”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Apa saja persyaratan pengajuan Kredit Mikro Utama Perdagangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Pembantu Manonjaya?

2. Bagaimana Prosedur Pemberian Kredit Mikro Utama Perdagangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Pembantu Manonjaya?
3. Apa hambatan yang dihadapi dalam Prosedur Pemberian Kredit Mikro Utama Perdagangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Pembantu Manonjaya?
4. Bagaimana penyelesaian hambatan yang dihadapi dalam Prosedur Pemberian Kredit Mikro Utama Perdagangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Pembantu Manonjaya?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penulis melakukan penelitian di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Manonjaya adalah sebagai berikut:

1. Persyaratan pengajuan Kredit Mikro Utama Perdagangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Pembantu Manonjaya.
2. Prosedur Pemberian Kredit Mikro Utama Perdagangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Pembantu Manonjaya.
3. Hambatan yang dihadapi dalam Prosedur Pemberian Kredit Mikro Utama Perdagangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Pembantu Manonjaya.

4. Penyelesaian hambatan yang dihadapi dalam Prosedur Pemberian Kredit Mikro Utama Perdagangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Pembantu Manonjaya.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini memberikan manfaat yang dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh pihak-pihak sebagai berikut:

1. Aspek Teoritis (Keilmuan)

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dan memperluas ilmu pengetahuan khususnya mengenai Prosedur Pemberian Kredit Mikro Utama Perdagangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Pembantu Manonjaya.

2. Aspek Praktis (Guna Laksana)

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, juga sebagai satu perbandingan antara ilmu yang telah diperoleh semasa perkuliahan dengan praktek yang sebenarnya di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Pembantu Manonjaya.

- b. Bagi Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan acuan yang dapat digunakan untuk penelitian-penelitian Angkatan berikutnya khususnya untuk Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan.

c. Bagi Bank Bjb Kcp Manonjaya

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam pelaksanaan, bila perlu dijadikan wacana pemikiran untuk penyempurnaan di masa yang akan datang.

### **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Pembantu Manonjaya yang beralamat di Jl. RTA. Prawira Adiningrat, Margaluyu, Kec. Manonjaya, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46197, Indonesia.

Waktu yang dibutuhkan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah selama 2 bulan yang dimulai dari tanggal 24 Februari 2022 sampai dengan 06 April 2022, dan pada tanggal 27 April 2022 penulis melaksanakan sidang Tugas Akhir.

Untuk lebih jelasnya tahapan pembuatan Tugas Akhir ini penulis sajikan matriks jadwal penelitian sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan ke:															
		Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan <i>outline</i> dan rekomendasi pembimbing		■														
2	Konsultasi awal dan penyusunan rencana kegiatan			■													
3	Proses Bimbingan Tugas Akhir (Bab I-III)				■												
4	Pengumpulan data penelitian: wawancara				■												
5	Pengelolaan data penelitian				■												
6	Revisi Tugas Akhir (Bab I-III) dan persetujuan revisi		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
7	Ujian tugas akhir															■	
8	Revisi pasca ujian tugas akhir dan pengesahahn revisi tugas akhir																■